



PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI PADA PEMERINTAH KECAMATAN SIBOLGA SELATAN

**Sinta veronika hutabarat, Riwayani, Rosmita Ambarita, Nur'ainun Hasibuan-
Rahma lala**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif dengan metode penelitian survey. Masyarakat dikecamatan sibolga selatan masih belum bisa menjalankan suatu usaha sesuai dengan informasi literatur kewirausahaan. dikecamatan sibolga selatan itu sendiri banyak memiliki usaha sendiri yang berpotensi untuk mengembangkan usahanya lebih baik lagi, bentuk pelatihan dan sosialisasi dari kelurahan dan kecamatan masih sebatas informasi dasar yang masih butuh masukan tentang literasi kewirausahaan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 340 kepala keluarga dan sampelnya sebanyak 85 orang. Kewirausahaan merupakan salah satu solusi yang tepat dalam meningkatkan taraf kesejahteraan serta mengurangi angka pengangguran di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dalam beberapa dekade kebelakang tidak bisa dipungkiri bahwa minat wirausaha di Indonesia sangat rendah sehingga penduduk yang melakukan kewirausahaan terbilang kecil. Pemahaman literatur ini sangat diharapkan mampu membuat masyarakat menjadi lebih faham arti dari kewirausahaan. Yang harus diingat oleh wirausahawan adalah bahwa kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen.

Kata kunci : Literasi Kewirausahaan, Peningkatan Ekonomi

PENDAHULUAN

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi suatu pengangguran. Tentunya pengangguran ini merupakan masalah besar negara Indonesia, baik dalam berkompetisi persaingan global maupun memasuki pasar bebas. Ciputra (2009:32) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan entrepreneurship, siapkanlah diri untuk antri pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia. Kemampuan literasi membuka kesempatan luas bagi setiap individu mengenal dunia sekitarnya, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi lingkungannya, berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan kehidupan demokrasi, serta memperkuat identitas budayanya.

Penduduk dewasa dengan tingkat literasi yang memadai memiliki kesempatan yang lebih besar berpartisipasi dalam dunia kerja, aktif dalam kehidupan demokrasi dan kegiatan yang bersifat volunteer, serta memiliki derajat kesehatan yang baik dan tingkat pendapatan yang tinggi. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap Negara.

Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda

Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat.

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para warga masyarakat khususnya masyarakat kecamatan sibolga selatan. Saat ini upaya pemerintah kecamatan sibolga sambas dalam meningkatkan kewirausahaan dan menciptakan para wirausahawan yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan bimtek tentang jiwa berwirausaha untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing melahirkan generasi yang berkualitas, berkepribadian dan profesional untuk mensukseskan program pemerintah dalam menciptakan wirausaha baru yang mandiri, terampil dan inovatif. Sebelum seseorang memulai atau menciptakan suatu usaha, diperlukan pemahaman kewirausahaan terkait usaha apa yang akan dirintis, bagaimana cara mengelola usaha tersebut, bagaimana strategi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha, dan cara mengantisipasi dan mengatasi masalah yang ada (Asni Aulia et al., 2021).

Literasi kewirausahaan adalah suatu pandangan seseorang terkait wirausaha dalam mengembangkan sebuah peluang usaha yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun konsumen dengan menerapkan berbagai macam karakter yang positif, inovatif serta kreatif untuk menarik daya tarik para pelanggan (Anwar, 2019). Penelitian yang dilakukan Yani juga mengungkapkan bahwa literasi kewirausahaan perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan agar memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dalam untuk memprediksi apa yang dibutuhkan pasar dalam menjalankan usaha (Yaniet al., 2020) oleh karena

literasi kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal sebelum memulai usaha. Menurut Kuncoro (2010) di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia pertumbuhan ekonomi yang tinggi seringkali tidak diikuti dengan penurunan kemiskinan. Dalam mencapai pertumbuhan ekonomi, seringkali terdapat hal-hal lain yang kurang diperhatikan seperti peningkatan kualitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. Di Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan seiring dengan revolusi 5.0 yang kian berkembang.

Program pengembangan kewirausahaan tidak hanya harus dilakukan di pendidikan formal, seperti pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, namun juga harus dikembangkan pada pendidikan informal dan nonformal di masyarakat, sehingga berdasarkan hal tersebut, peningkatan literasi kewirausahaan perlu untuk dilakukan. Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu.

Pengetahuan mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses/ teknik baru, mengembangkan organisasi baru. Masyarakat dikecamatan sibolga selatan masih belum bisa menjalankan suatu usaha sesuai dengan informasi

literatur kewirausahaan. dikecamatan sibolga selatan itu sendiri banyak memiliki usaha sendiri yang berpotensi untuk mengembangkan usahanya lebih baik lagi, bentuk pelatihan dan sosialisasi dari kelurahan dan kecamatan masih sebatas informasi dasar yang masih butuh masukan tentang literasi kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dikecamatan Sibolga Selatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 340 kepala keluarga dan sampelnya sebanyak 85 orang. Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Literasi Kewirausahaan dan variabel terikat Peningkatan Ekonomi. Sumber data terdiri dari dua (2) bagian besar yaitu: Data primer dan data sekunder, data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari informan berupa informasi dan persepsi serta tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara (interview) dengan beberapa informan yang terkait dan mencakup dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang mewujudkan laporan dan sebagainya.

TINJAUAN PUSTAKA

LITERASI KEWIRAUSAHAAN

Merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Adam dan Hamm (2001) mengatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk membaca, menulis berbicara, mendengar, berpikir dan melihat. Kress (2003) juga mengatakan bahwa literasi digunakan ketika membuat pesan-pesan dengan huruf-

huruf dengan tujuan merekam pesan tersebut. Kuntowicaksono (2012) Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya, masyarakat atau konsumennya.

Hisrich dalam Nursito & Nugroho (2013) pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu, sedangkan Suryana dalam Trisnawati (2014) menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, unternehmer dalam bahasa Jerman, ondernemer dalam bahasa Belanda. Adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata entrepneur berasal dari bahasa Perancis, yaitu entreprende yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih berkembang dan terus-menerus dikembangkan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Daryanto (2012: 2) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sedangkan menurut Hendro (2011: 30) kewirausahaan adalah kemampuan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan. Kewirausahaan adalah salah satu usaha

kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain (Soegoto, 2009: 3). Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan pendapat dari Peter F. Drucker. Artinya untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas jiwa innovator yang tinggi.

Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya (Muhammad Anwar, 2017:3). Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha (Hendrawan & Sirine :2017) Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono :2012).

Sedangkan menurut Trisnawati (2014) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, serta mengembangkan organisasi baru. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa literasi

kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan yang inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang usaha dan dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan yang akan diukur adalah pengetahuan kewirausahaan ranah kognitif.

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan mengacu pada Purwanto (2016) dalam skripsinya meliputi: 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berwirausaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berwirausaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal yang terstruktur. 3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

PENINGKATAN EKONOMI

Pengertian Ekonomi Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui perubahan-perubahan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Suherman Rosyidi menjelaskan : "Bahwa istilah ekonomi itu berasal dari bahasa Yunani, yaitu Oikonomia. Kata tersebut merupakan turunan dari dua kata, yakni oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga, sedangkan nomos berarti mengatur. Jadi arti asli oikonomia adalah mengatur rumah tangga" (2004:20). Lebih lanjut Muammar mengatakan bahwa kata "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani Oikos dan nomos, oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti

aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian membicarakan ekonomi berarti membicarakan aturan, kaidah, dan cara mengelola suatu rumah tangga manusia" (2006:1).

Selanjutnya menurut M. Zainal Abidin istilah "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani Oikos yang berarti keluarga, rumah tangga dan nomos atau peraturan, aturan, hukum, dan secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga "atau" manajemen rumah tangga" (2006:1) Berdasarkan uraian di atas, arti asli tadi berkembang menjadi arti baru, sejalan dengan perkembangan ekonomi menjadi suatu ilmu. Kini sebagai ilmu ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang beraturan dalam rangka mengatur rumah tangga. Rumah tangga disini bukanlah arti sempit, melainkan menunjuk pada suatu kelompok sosial, yang dapat dianggap sebagai rumah tangga kelompok sosial ini dapat berwujud perusahaan, kota, bahkan negara. Kemandirian merupakan sifat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Pada prinsipnya seorang wirausahawan harus memiliki sikap mandiri dalam memenuhi kegiatan usahanya. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi.

Daya kreatifitas tersebut sebaiknya adalah dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Yang harus diingat oleh wirausahawan adalah bahwa kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen. Wirausahawan yang menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan kegiatan usahanya akan mendapatkan bukan saja konsumen

aktual tetapi juga konsumen potensial, bukan hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka yang panjang. Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan, adalah kendala yang dapat menghambat seorang wirausahawan meraih keberhasilan. Kedisiplinan terhadap komitmen akan kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat azas. Hal tersebut akan dapat tercapai jika wirausahawan memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap sistem kerja yang telah ditetapkan. Ketaatan wirausahawan akan kesepakatan-kesepakatan yang dibuatnya adalah contoh dari kedisiplinan akan kualitas pekerjaan dan sistem kerja

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dikecamatan Sibolga Selatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 340 kepala keluarga dan sampelnya sebanyak 85 orang. Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Literasi Kewirausahaan dan variabel terikat Peningkatan Ekonomi. Sumber data terdiri dari dua (2) bagian besar yaitu: Data primer dan data sekunder, data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari informan berupa informasi dan persepsi serta tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara (interview) dengan beberapa informan yang terkait dan mencakup dokumen resmi, buku, hasil

penelitian yang mewujudkan laporan dan sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemandirian merupakan sifat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Pada prinsipnya seorang wirausahawan harus memiliki sikap mandiri dalam memenuhi kegiatan usahanya.
2. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreatifitas tersebut sebaiknya adalah dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu.
3. Yang harus diingat oleh wirausahawan adalah bahwa kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen. Wirausahawan yang menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan kegiatan usahanya akan mendapatkan bukan saja konsumen aktual tetapi juga konsumen potensial, bukan hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka yang panjang.
4. Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan, adalah kendala yang dapat menghambat seorang wirausahawan meraih keberhasilan. Kedisiplinan

terhadap komitmen akan kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat azas. Hal tersebut akan dapat tercapai jika wirausahawan memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap sistem kerja yang telah ditetapkan. Ketaatan wirausahawan akan kesepakatan-kesepakatan yang dibuatnya adalah contoh dari kedisiplinan akan kualitas pekerjaan dan sistem kerja.

KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan salah satu solusi yang tepat dalam meningkatkan taraf kesejahteraan serta mengurangi angka pengangguran di negara negara berkembang seperti Indonesia. Dalam beberapa dekade kebelakang tidak bisa dipungkiri bahwa minat wirausaha di Indonesia sangat rendah sehingga penduduk yang melakukan kewirausahaan terbilang kecil. Pemahaman literatur ini sangat diharapkan mampu membuat masyarakat menjadi lebih faham arti dari kewirausahaan. Yang harus diingat oleh wirausahawan adalah bahwa kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen. Wirausahawan yang menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan kegiatan usahanya akan mendapatkan bukan saja konsumen aktual tetapi juga konsumen potensial, bukan hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka yang panjang.

Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan, adalah kendala yang dapat menghambat seorang wirausahawan meraih keberhasilan. Kedisiplinan terhadap komitmen akan

kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat azas. Hal tersebut akan dapat tercapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepala ketua STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang telah memberikan dukungan materil dan moril atas pelaksanaan penelitian ini.
2. Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat STIE Al Washliyah yang telah memediasi dan mendukung bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Ucapan terimakasih kepada kecamatan sibolga selatan
4. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam mendukung program tridharma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2019). PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 1 SOPPENG.
- Asni Aulia, N., Hasan, M., Dinar, M., Ihsan, M., Ahmad, S., Supatminingsih, T., Ekonomi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Makassar, U. N. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 2021. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- Mustari, M., Arisah, N., Thaief, I., Fatmawati, F., & Hasan, M. (2021, August). Pengaruh Orientasi

Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. In Seminar Nasional Teknologi Pendidikan (Vol. 1, No. 1, pp. 165-177). Mutis, T., 1995, *Kewirausahaan yang Berproses*, Grasindo, Jakarta.

Nurdiana, N., Hasan, M., Arisah, N., Riesso, A. S., & Hasanah, D. F. (2020). An Analysis of the Effect of Economic Growth, Inflation, and Open Unemployment on Poverty in South Sulawesi Province. *Journal of Research in Business and Management*, 8(9), 14-17.